

**PERAN PUSAT PELATIHAN SENI BUDAYA
(PPSB) JAKARTA SELATAN DALAM
REPRODUKSI KESENIAN GAMBANG
KROMONG**

SKRIPSI KARYA ILMIAH



oleh

Dava Widyanti Suseno

NIM 191121013

**FAKULTAS SENI PERTUNJUKAN
INSTITUT SENI INDONESIA
SURAKARTA
2023**

ABSTRACT

Along with the development of the capital city, the *Betawi* people and their culture have faced various challenges related to their identity and existence as "natives". This condition has had a lot of influence on the condition traditional arts are no longer alive and developing, one of which is *Gambang Kromong*. The Provincial Government of DKI Jakarta with various other interests, then carried out cultural preservation through the Cultural Arts Training Center (*PPSB*). This study describes how the *Gambang Kromong* Training Program is organized by *PPSB*, through the ethnographic method which has been carried out since 2018, then by data collection techniques through observation, interviews, and literature review related to the research object. The results of the collected data are then analyzed through the perspective of the theory of cultural reproduction and the theory of hegemony. The *PPSB Gambang Kromong* Training Program in the 2016-2019 period has succeeded in forming an ideal cultural reproduction system. The stages of the program cover quite a lot of aspects and various factors that also support a cultural reproduction effort, especially for the *Gambang Kromong* traditional arts in DKI Jakarta. Unfortunately this program had to stop due to policies that forced restructuring. The role of *PPSB*, which is part of a political society, unfortunately has to lose in the hegemony game of the institution above it, and this also has an impact on civil society which includes art galleries, schools, traditional arts practitioners, and the *Betawi* community in general. Policies that show the government's inconsistency in carrying out the preservation and reproduction of culture, eventually add to the question in terms of cultural programs to the interests of the institution alone.

Kata kunci: *Role, Gambang Kromong, Training Program, PPSB*

ABSTRAK

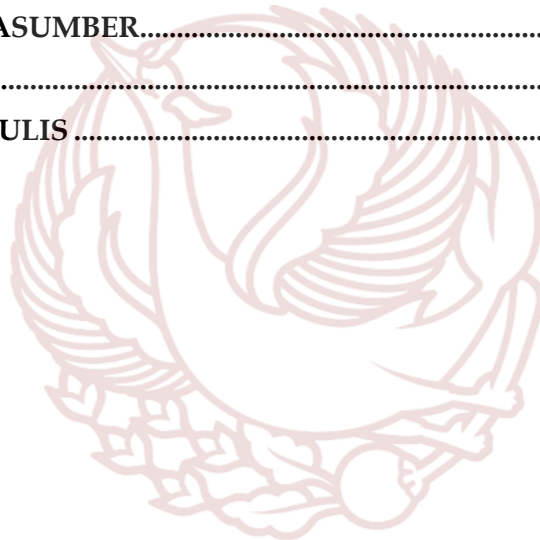
Seiring berjalannya pembangunan ibu kota, masyarakat Betawi dan kebudayaannya telah menghadapi berbagai tantangan terkait identitas dan eksistensi sebagai “penduduk asli”. Kondisi tersebut membawa banyak pengaruh pada kondisi kesenian tradisi pun semakin tidak lagi hidup dan berkembang, salah satunya adalah Gambang Kromong. Pemerintah Provinsi DKI Jakarta dengan berbagai kepentingan lainnya, kemudian melakukan pelestarian budaya melalui lembaga Pusat Pelatihan Seni Budaya (PPSB). Penelitian ini mendeskripsikan bagaimana Program Pelatihan Gambang Kromong yang diselenggarakan oleh PPSB, melalui metode etnografi yang dilakukan sejak tahun 2018, kemudian dengan teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dan studi pustaka terkait objek penelitian. Hasil data yang terkumpul kemudian dianalisis melalui sudut pandang teori reproduksi budaya dan teori hegemoni. Program Pelatihan Gambang Kromong PPSB dalam periode 2016-2019 telah berhasil membentuk sistem reproduksi budaya yang ideal. Tahapan program tersebut telah cukup banyak mencakup aspek dan berbagai faktor yang turut mendukung suatu upaya reproduksi budaya, khususnya bagi kesenian tradisi Gambang Kromong di DKI Jakarta. Sayangnya program ini harus terhenti karena kebijakan yang memaksakan restrukturisasi. Peran PPSB yang merupakan bagian dari *political society* sayangnya harus kalah dalam permainan hegemoni lembaga di atasnya, dan hal ini pun berdampak terhadap *civil society* yang mencakup sanggar kesenian, sekolah, pelaku seni tradisi, hingga masyarakat Betawi secara umum. Kebijakan yang menunjukkan tidak konsistennya pemerintah dalam melakukan pelestarian dan reproduksi budaya, akhirnya menambah pertanyaan dalam kaitan program kebudayaan terhadap kepentingan institusi semata.

Kata kunci: *Peran, Gambang Kromong, Program Pelatihan, PPSB*

DAFTAR ISI

PERSETUJUAN	i
PENGESAHAN	ii
PERNYATAAN.....	iv
ABSTRACT	v
ABSTRAK.....	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR BAGAN	xi
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR NOTASI	xiii
BAB I.....	1
PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	7
C. Tujuan Penelitian	7
D. Manfaat Penelitian	8
E. Tinjauan Pustaka	9
F. Landasan Teori.....	12
G. Metode Penelitian.....	16
H. Sistematika Penulisan.....	23
BAB II	25
PUSAT PELATIHAN SENI BUDAYA DAN KESENIAN BETAWI.....	25
A. Pusat Pelatihan Seni Budaya (PPSB) DKI Jakarta.....	25
1. Sejarah Pusat Pelatihan Seni Budaya DKI Jakarta	25
2. Pusat Pelatihan Seni Budaya (PPSB) Jakarta Selatan.....	33
B. Kesenian Betawi dan Gambang Kromong.....	38
BAB III.....	45
REPRODUKSI KEBUDAYAAN BETAWI MELALUI PROGRAM PUSAT PELATIHAN SENI BUDAYA (PPSB) JAKARTA SELATAN	45
A. Program Pelatihan Musik Gambang Kromong PPSB Jakarta Selatan	45
B. Reproduksi Kebudayaan Betawi melalui Program Pelatihan PPSB	57

BAB IV	73
DAMPAK HEGEMONI PPSB JAKARTA SELATAN TERHADAP KEBERLANGSUNGAN PROGRAM PELATIHAN KESENIAN GAMBANG KROMONG	73
A. Pasca Program Pelatihan Gambang Kromong	73
B. Pusat Pelatihan Seni Budaya (2019 - sekarang)	80
C. Dampak Hegemoni Terhadap Keberlangsungan Program Pelatihan.....	88
BAB V	95
PENUTUP	95
A. Kesimpulan.....	95
B. Saran.....	96
DAFTAR PUSTAKA	98
WEBTOGRAFI	100
DAFTAR NARASUMBER	101
GLOSARIUM	102
BIODATA PENULIS	104



DAFTAR BAGAN

Bagan 1. Bagan struktur kepengurusan Pusat Pelatihan Seni Budaya DKI Jakarta	23
Bagan 2. Bagan konsep faktor komunikasi pedagogi dan kelas sosial	55
Bagan 3. <i>Social and political effects of policy process figure</i>	82
Bagan 4. Proses dampak sosial dan program pelatihan dari kebijakan pemerintah	82



DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Alamat lokasi gedung PPSB Jakarta Selatan	29
Gambar 2. Tampak depan gedung PPSB Jakarta Selatan	30
Gambar 3. Fasilitas instrumen musik daerah PPSB Jakarta Selatan	31
Gambar 4. Proses pelatihan alat musik gesek di PPSB Jakarta Selatan	44
Gambar 5. Suasana pelatihan di auditorium PPSB Jakarta Selatan	45
Gambar 6. Suasana akhir pelatihan di auditorium PPSB Jakarta Selatan	46
Gambar 7. Transkrip notasi lagu Jali-jali	53
Gambar 8. sanggar kesenian dari wilayah Jakarta Selatan dalam acara yang diselenggarakan oleh pemda DKI Jakarta	65
Gambar 9. Pertunjukan Gambang Kromong pada Tahun Baru Imlek	66
Gambar 10. Pertunjukan Orkestra Betawi dalam <i>The Harmony of Betawi</i>	68
Gambar 11. Penampilan Dewi Gita dalam konser <i>The Harmony of Betawi</i>	69

DAFTAR NOTASI

Notasi 1. Transkrip penggalan partitur aransmen Jali-jali 52



DAFTAR PUSTAKA

- Ananda, D. R. 2017. "Eksistensi Gambang Kromong: Masyarakat Betawi Setu Babakan Kecamatan Srengseng Sawah Jakarta Selatan." Universitas Andalas.
- Ayumi, H. A. 2018. "Pertunjukan musik Gambang Kromong Grup Savera Entertainment Di Klenteng Ngo Kok Ong Cibarusah Kabupaten Bekasi." Universitas Pendidikan Indonesia.
- Bates, T. R. 1975, April – June. Gramsci and the Theory of Hegemony. *Journal of the History of Ideas*, 36(2), 351-366. University of Pennsylvania Press. <http://www.jstor.org/stable/2708933>
- Briggs, J. 2005. "The use of indigenous knowledge in development: problems and challenges." *Progress in Development Studies*, 5(2), 99-114. University of Glasgow. <https://doi.org/10.1191/1464993405ps105oa>
- Diananda, A. 2018, Januari. Psikologi Remaja dan Permasalahannya. *ISTIGHNA*, 1(1), 116-133. P-ISSN 1979-2824.
- Faruk. 1999. "Pengantar Sosiologi Sastra dari Strukturalisme Genetik sampai Post Modernisme." Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Harlandea, M. R. 2016, Juni. Sejarah dan Enkulturasasi Musik Gambang Kromong di Perkampungan Budaya Betawi. *Jurnal Seni Musik*, 5(1), 22-30.
- Herwan, J. O. I. 2017. "Lagu Ondel-ondel dalam Kelompok Kesenian Renggong Manis di Jakarta." Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
- Kusumaningrum, A. 2018. "Peranan Negara dalam Pelestarian Seni Pertunjukan Tradisi Jawa Yogyakarta 1945-1984." Fakultas Ilmu Budaya Universitas Diponegoro.
- Laksmiwati, H., Rusjiono, Mariono, A., & Arianto, F. 2022, November. "The Influence of Collaborative Learning on Social Skills in Higher Education." *International Journal of Multidisciplinary Research and Analysis*, 5(11), 2997-3000. DOI: 10.47191/ijmra/v5-i11-05
- Merriam, S. B. 2009. *Qualitative Research: a guide to design and implementation*. Wiley. ISBN 978-0-470-28354-7
- Miharja, D., Mulyana, M., & Izzan, A. 2019, Desember. Islam, Ethnicity, and the Politics of Cultural Identity among Betawi Muslims in Jakarta. *Jurnal Ilmiah Agama dan Sosial Budaya*, 4(2), 132-143. 10.15575/jw.v4i2.4718
- Monika, I., Nawawi, J., & Arifin, I. 2011, Juli. "Kebijakan Pemerintah Daerah dalam Pelestarian Kesenian Tradisional di Kota Makassar." *Government: Jurnal Ilmu Pemerintahan*, 4(2), 63-96. ISSN 1979-5645.
- Nash, R. 1990. Bourdieu on Education and Social and Cultural Reproduction. *British Journal of Sociology of Education*, 11(4), 431-447.

- Taylor & Francis, Ltd. Retrieved May 18, 2023, from <https://www.jstor.org/stable/1392877>
- Passeron, J.-C., & Bourdieu, P. 1990. *Reproduction in Education, Society and Culture* (P. Bourdieu, Ed.). SAGE Publications.
- Sugihartati, R. 2019, Januari-April. "Gambang Kromong sebagai Identitas Orang Cina Benteng." *Jurnal Desain*, 6(2), 129-144.
10.30998/jurnaldesain.v6i2.2997
- Sugiono, M. 1999. *Kritik Antonio Gramsci Terhadap Pembangunan Dunia Ketiga*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Sukotjo. 2021, Maret. "Dinamika Perkembangan Musik Gambang Kromong Betawi." *Selonding (Jurnal Etnomusikologi)*, 17(1), 1-26.
- Tang, Y. 2017, Juli 11. A Summary of Studies on Organizational Legitimacy. *Open Journal of Business and Management*, 5, 487-500. Scientific Research Publishing.
<https://doi.org/10.4236/ojbm.2017.53042>
- Tim Penyusun Pedoman Dinas Pariwisata dan Kebudayaan DKI Jakarta. 2019. "Pedoman Umum Penyelenggaraan Pelatihan Seni dan Budaya Pada Unit Pengelola Pusat Pelatihan Seni dan Budaya." Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Provinsi DKI Jakarta.
- Webster, A., Bilton, T., Bonnett, K., Jones, P., Skinner, D., & Stanworth, M. 1996. *Introductory Sociology* (3rd ed.). Macmillan Education UK. DoI 10.1007/978-1-349-24712-7